Januari-Maret 66 Kasus, Grafik Kasus DBD 3 Tahun Terus Menurun

Jumat, 22 Maret 2019

Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Pasuruan menunjukkan tren penurunan selama tiga tahun terakhir. Meskipun terdapat 66 kasus DBD pada periode Januari-Maret 2019, angka tersebut jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2016, jumlah kasus mencapai puncaknya dengan 764 kasus, kemudian menurun menjadi 317 kasus pada tahun 2017 dan 191 kasus pada tahun 2018.

Penurunan jumlah kasus DBD juga diikuti dengan penurunan jumlah kematian akibat penyakit ini. Pada tahun 2015, tercatat 28 kematian akibat DBD, angka tersebut turun menjadi 27 pada tahun 2016, 13 pada tahun 2017, dan hanya 2 kematian pada periode Januari-Maret 2018.

Penurunan kasus DBD di Kabupaten Pasuruan diyakini karena berbagai upaya pencegahan yang dilakukan, seperti program Gerakan Masyarakat Sadar Lingkungan (Gemas Darling) dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Program Gemas Darling bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan membasmi sarang nyamuk, sementara PSN melibatkan kader jumantik yang bertugas memantau dan memberantas jentik nyamuk di lingkungan masing-masing.

Upaya pencegahan DBD juga dilakukan dengan melatih kader jumantik dari berbagai kalangan, termasuk santri pondok pesantren di daerah endemis. Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga mengeluarkan surat edaran kewaspadaan dini DBD kepada seluruh camat dan melakukan sosialisasi melalui berbagai media, seperti Radio Suara Pasuruan.

Program pencegahan DBD yang terstruktur dan melibatkan berbagai pihak terbukti efektif dalam menekan jumlah kasus dan kematian akibat penyakit ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.